



## PERANCANGAN KAWASAN WISATA FLORIKULTURA DI KOTA TOMOHON

Meilissa Millenia Pandey\*<sup>1</sup>, Debbie A. J. Harimu <sup>2</sup>, Moh. Fachruddin Suharto <sup>3</sup>

<sup>123</sup> *Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Manado*

\*18211037@unima.ac.id

### INFO ARTIKEL

#### Article history:

Diterima : 2024-02-25

Revisi : 2024-02-29

Disetujui : 2024-11-04

Tersedia Online : 2024-12-31

E-ISSN : 2829 - 7237

#### Cara citasi artikel ini:

Pandey, M., Harimu, D. A. J., & Suharto, M. F. (2025). PERANCANGAN KAWASAN WISATA FLORIKULTURA DI KOTA TOMOHON. *Jurnal Ilmiah Desain Sains Arsitektur (DeSciArs)*, 4(2), 169-181. <https://doi.org/10.53682/dsa.v4i2.8722>

### ABSTRAK

Kota Tomohon sangat dikenal dengan Kota bunga, dengan demikian komoditas florikultura atau tanaman hias juga berpotensi untuk dikembangkan di Kota Tomohon, melalui tanaman hias Kota Tomohon di kenal di berbagai belahan dunia dengan event "Tomohon International Flower Festival". Adanya event TIFF yang terkenal dan membawa popularitas bagi kota Tomohon namun belum tersedianya kawasan terpadu pelaksanaan TIFF dalam satu kawasan. Perancangan Kawasan Wisata Florikultura di Kota Tomohon dengan Pendekatan Arsitektur Organik merupakan solusi dari permasalahan yang ada. Pendekatan Arsitektur Organik dapat merespon perencanaan dan perancangan yang mengangkat potensi dari Kota Tomohon yaitu sumber daya alam yang subur, beranekaragaman jenis tanaman hias serta event internasional TIFF yang dapat menjadikan Kota Tomohon sebagai Kota wisata dunia, membangun akses perkebunan dan pariwisata untuk membantu Kota Tomohon merealisasikan visi, misi dan program unggulan dari Kota Tomohon serta dapat menjadi fasilitas bagi wisatawan dari berbagai mancanegara untuk berkunjung.

**Kata Kunci :** tomohon, tiff, florikultura, pariwisata, organik

### ABSTRACT

Tomohon City is very well known as the City of Flowers, thus floriculture commodities or ornamental plants also have the potential to be developed in Tomohon City, through ornamental plants Tomohon City is known in various parts of the world with the "Tomohon International Flower Festival" event. The TIFF event is famous and brings popularity to the city of Tomohon, but there is no integrated area for TIFF implementation in one area. Designing a Floriculture Tourism Area in Tomohon City using an Organic Architecture Approach is a solution to existing problems. The Organic Architecture approach can respond to planning and design that raises the potential of Tomohon City, namely fertile natural resources, various types of ornamental plants and the international TIFF event which can make Tomohon City a world tourist city, building access to plantations and tourism to help Tomohon City realize its vision. , mission and superior programs of Tomohon City and can be a facility for tourists from various countries to visit.

**Keywords:** tomohon, tiff, floriculture, tourism, organic



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International.

<https://doi.org/10.53682/dsa.v4i2.8722>

## PENDAHULUAN

Florikultura adalah cabang ilmu hortikultura yang mempelajari budidaya tanaman hias seperti bunga potong, tanaman pot atau tanaman penghias taman. Karakteristik produk florikultura antara lain merupakan produk estetika, teknik budidaya sangat intensif di bandingkan sayuran dan buah, jenis dan penampilan fisik yang beragam[1]. Kota Tomohon sangat dikenal dengan Kota bunga, dengan demikian komoditas florikultura atau tanaman hias juga berpotensi untuk dikembangkan di Kota Tomohon, melalui tanaman hias Kota Tomohon di kenal di berbagai belahan dunia dengan event “Tomohon International Flower Festival” yang awal diselenggarakan pada tahun 2008 kemudian dilanjutkan sebagai ajang dua tahunan pada tahun 2010, 2012, dan 2014. Dan sejak tahun 2015, event ini telah di akui oleh Kementerian Pariwisata RI untuk di gelar ajang tahunan dan menjadi kalender event tiap tahun oleh Kementerian RI[2]. Kegiatan ini dalam wujud parade kendaraan berhiaskan bunga. Florikultura diangkat menjadi salah satu identitas yang dipakai untuk mempromosikan pariwisata yang ada di Kota Tomohon, karena bunga telah menjadi gaya hidup yang membudaya dalam kehidupan masyarakat pada umumnya. Tahun 2020 pelaksanaan TIFF yang ke sepuluh tidak jadi di laksanakan karena masih berada di pandemi covid 19.

Masyarakat Kota Tomohon memiliki budaya cinta bunga dan juga Kota Tomohon adalah pintu gerbang ekspor tanaman hias di kawasan indonesia timur. Berbagai jenis florikultura atau tanaman hias yang di produksi di Kota Tomohon antara lain krisan, dracaena, herbras, kerklely, amarilis, rosida, anggrek, mawar, anthurium dan banyak jenis tanaman hias lainnya yang bertumbuh subur di Kota Tomohon dan dapat di kembangkan.

Pendekatan Arsitektur Organik adalah sebuah pendekatan perancangan arsitektur yang diaplikasikan sebagian atau keseluruhan pada bangunan, yang konsepnya berakar pada bentuk-bentuk atau prinsip-prinsip alam. Arsitektur organik yang lebih mengacu pada keselarasan dengan alam sekitarnya, menciptakan satu kesatuan yang harmonis, dapat bertahan sepanjang waktu dengan bentuknya yang dinamis dengan alam, serta fungsional terhadap fungsi bangunannya[3]. Pendekatan Arsitektur Organik dapat merespon perencanaan dan perancangan yang mengangkat potensi dari Kota Tomohon yaitu sumber daya alam yang subur, beranekaragaman jenis tanaman hias serta event internasional TIFF yang dapat menjadikan Kota Tomohon sebagai Kota wisata dunia, membangun akses perkebunan dan pariwisata untuk membantu Kota Tomohon merealisasikan visi, misi dan program unggulan dari Kota Tomohon serta dapat menjadi fasilitas bagi wisatawan dari berbagai mancanegara untuk berkunjung [4].

Adapun studi komparasi dari perancangan ini adalah :

**Tabel 1 Studi Komparasi**

| <b>Nama objek</b>            | <b>Kelebihan</b>                                                                                                                                                                                                                               | <b>Apa yang diadopsi</b>                                                      |
|------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Taman bunga nusantara</b> | Dengan tampilan taman bergaya internasional, terdiri dari ragam bunga serta tanaman hias, baik lokal dan mancanegara. Selain itu, beragam fasilitas pendukung yang tertata apik dan cantik dengan kekuatan untuk memberikan misi kreatif serta | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat banyak fasilitas</li> </ul> |

|                                   | edukatif bagi para pengunjung.                                                                                                            |                                                                                                        |
|-----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Dubai miracle garden</b>       | Memiliki desain yang unik dan menarik serta fasilitas yang menarik                                                                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Desain yang unik</li> <li>• Fasilitas yang menarik</li> </ul> |
| <b>Taman Bunga Selecta Malang</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- memiliki pemandangan yang asri</li> <li>- mempunyai fasilitas dan wahana yang menarik</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempunyai fasilitas dan wahana yang menarik</li> </ul>        |

## PENDEKATAN KONSEP DAN TEMA PERANCANGAN

Florikultura adalah cabang ilmu hortikultura yang mempelajari budidaya tanaman hias seperti bunga potong, tanaman pot atau tanaman penghias taman. Bentuk-bentuk produk florikultura yaitu bunga potong (cut flower), tanaman pot berbunga (flowering potted plants), tanaman hias daun dalam pot, tanaman lanskap (landscape plants), daun potong (cut leaf), bunga potong untuk pengisi rangkaian bunga (filler), tanaman bedengan (bedding plants), terrarium dan dishplant. Karakteristik produk florikultura antara lain merupakan produk estetika, teknik budidaya sangat intensif dibandingkan sayuran dan buah, jenis dan penampilan fisik yang beragam.

Menurut spillane (1997) dalam bukunya pariwisata indonesia, komponen pariwisata meliputi :

1. Attractions (daya tarik) yaitu objek utama tempat wisata
2. Facilities (fasilitas) yaitu fasilitas penunjang kegiatan
3. Infrastructure (infrastruktur) berupa sarana dan prasarana pada kawasan wisata
4. Transportations yaitu pergerakan yang mudah antar lokasi
5. Hospitality yaitu keramahan secara visual, estetika, fungsi dan lingkungan

Definisi lain tentang pariwisata yaitu menurut UU no. 9 tahun 2009 segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk perusahaan, daya tarik dan atraksi wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata [5]. Salah satu yang menjadi suatu daya tarik terbesar pada suatu destinasi wisata adalah sebuah atraksi, baik itu berupa pertunjukan kesenian, rekreasi, atau penyajian suatu paket kebudayaan lokal yang khas dan dilestarikan

Menurut Garret Eckbo dalam Landscape For Living mengatakan bahwa arsitektur lansekap atau arsitektur pertamanan adalah bagian dari suatu kawasan atau lahan yang dirancang untuk tempat tinggal manusia di luar bangunan, jalan, utilitas sampai ke alam bebas. Menurut hakim (2011), elemen lansekap dibagi menurut unsur tata hijau di dalamnya, yaitu :

1. Elemen keras berupa perkerasan, bangunan dan sebagainya. Dalam pembentukan perkerasan, dua hal yang perlu diperhatikan adalah fungsi dan estetika. Fungsi lebih menekankan pada pemanfaatan dan waktu pemakaian siang atau malam hari, sedangkan estetika meliputi bentuk desain, ukuran/patokan umum, material

(bentuk, tekstur, warna), kemanan konstruksi dan pola (patern) 2. Elemen lunak (soft material) yang berupa tanaman. Pemilihan jenis tanaman didasari oleh fungsi dan peletakan tanaman[6].

Segala sesuatu yang berhubungan dengan arsitektur yaitu rencana bentuk denah dan karakter yang ingin ditampilkan pada bentuk arsitektur tergantung pada kondisi alam sekitarnya[7]. Ada beberapa prinsip arsitektur organik yang dicatat dalam piagam Gaia adalah sebagai berikut [8] :

1. Building as Nature
2. Continous Present
3. Form Follow Flow
4. Of the People
5. Of the Hill
6. Of the Materials
7. Youthfull and Unexpected
8. Living Music

## ELABORASI KONSEP PADA PERANCANGAN

### *Lokasi Perancangan*

Lokasi perancangan terletak di Kelurahan Kakaskasen Tiga, Kota Tomohon, Provinsi Sulawesi Utara yang diambil berdasarkan RTRW Kota Tomohon tahun 2013 – 2033[9] dan encana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Tomohon (RPJMD) Tahun 2016-2021 (2021:367) [10]. Lokasi site berada dekat taman wisata pelangi dan de lokon café & resto



**Gambar 1 Lokasi perancangan**

### *Analisis Perancangan*

### 1. Analisis View



Gambar 2 Gambar 3. Analisis View

#### Potensi

- Dari semua arah mendapatkan view yang bagus karena berada di perbukitan dan juga lokasi tapak berada di kawasan perkebunan yang masih sejuk dan asri

#### Kendala

- Terdapat tanaman liar di sekitar tapak

#### Tanggapan desain (Alternatif)

- Spot foto dapat digunakan karena tapak mendapatkan view yang bagus
- Penataan pohon dan bunga yang baik agar tapak tidak terlihat gersang

#### Analisis Orientasi

| • Matahari |                                                                                                                                             | • Angin |                                                                                                                                             | • Curah Hujan |                                                                                |
|------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| Potensi    | Kondisi tapak yang di sekelilingnya masih Merupakan lahan terbuka sangat menguntungkan arah angin berhembus pergantian udara terus-menerus. | Potensi | Kondisi tapak yang di sekelilingnya masih Merupakan lahan terbuka sangat menguntungkan arah angin berhembus pergantian udara terus-menerus. | Potensi       | Curah hujan dapat dimanfaatkan                                                 |
|            | Ketika terjadi hembusan angin yang berlebihan, dapat mengganggu aktivitas di tapak                                                          |         | Ketika terjadi hembusan angin yang berlebihan, dapat mengganggu aktivitas di tapak                                                          |               | Curah hujan yang cukup tinggi memungkinkan terjadinya genangan air pada Tapak. |
| Kendala    |                                                                                                                                             | Kendala |                                                                                                                                             | Kendala       |                                                                                |

Gambar 3 Analisis Orientasi

#### Tanggapan desain (Alternatif)

Perletakan bangunan yang menyebar untuk memanfaatkan potensi angin dan pencahayaan sehingga bangunan terkena angin dan juga pencahayaan alami secara merata.



**Gambar 4 Tanggapan Analisis Orientasi**

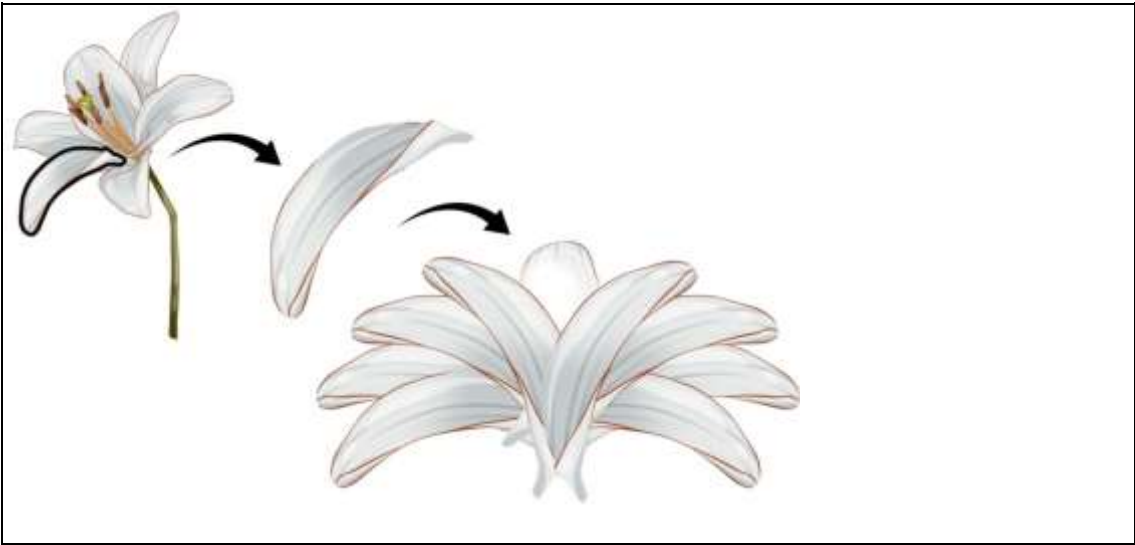
***Konsep Perancangan***

| <div>3</div> <div><b>Of the People</b></div> <div>Selain energi dari alam, desain Arsitektur Organik juga didasari oleh hubungan antara pengguna bangunan dan bangunan itu sendiri. Arsitektur Organik dipengaruhi oleh aktifitas yang didasari pada bangunan, tujuan bangunan, kebutuhan pengguna, kenyamanan pengguna dan apa yang diinginkan oleh pengguna.</div> | <table><tr><th>Aplikasi dalam Arsitektur</th><th>Aplikasi dalam Perancangan Kawasan Wisata Florikultura di Kota Tomohon</th></tr><tr><td><ul style="list-style-type: none"><li>• Kebutuhan Ruang</li></ul></td><td><ul style="list-style-type: none"><li>• Skala bangunan yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna</li></ul></td></tr></table>                                                                                                                  | Aplikasi dalam Arsitektur | Aplikasi dalam Perancangan Kawasan Wisata Florikultura di Kota Tomohon | <ul style="list-style-type: none"><li>• Kebutuhan Ruang</li></ul>                                 | <ul style="list-style-type: none"><li>• Skala bangunan yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna</li></ul>                                                                                                   |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Aplikasi dalam Arsitektur                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Aplikasi dalam Perancangan Kawasan Wisata Florikultura di Kota Tomohon                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                           |                                                                        |                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                               |
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Kebutuhan Ruang</li></ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <ul style="list-style-type: none"><li>• Skala bangunan yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna</li></ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                           |                                                                        |                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                               |
| <div>4</div> <div><b>Of the Material</b></div> <div>Asitektur organik juga dapat diekspresikan melalui material yang digunakan. Material yang dipilih antara lain material alami, material lokal dan material yang dapat memproduksi bentuk bebas.</div>                                                                                                             | <table><tr><th>Aplikasi dalam Arsitektur</th><th>Aplikasi dalam Perancangan Kawasan Wisata Florikultura di Kota Tomohon</th></tr><tr><td><ul style="list-style-type: none"><li>• Bahan Bangunan</li></ul></td><td><ul style="list-style-type: none"><li>• Penggunaan material kayu</li><li>• Penggunaan material bambu</li><li>• Penggunaan material batu alam</li></ul></td></tr></table>                                                                        | Aplikasi dalam Arsitektur | Aplikasi dalam Perancangan Kawasan Wisata Florikultura di Kota Tomohon | <ul style="list-style-type: none"><li>• Bahan Bangunan</li></ul>                                  | <ul style="list-style-type: none"><li>• Penggunaan material kayu</li><li>• Penggunaan material bambu</li><li>• Penggunaan material batu alam</li></ul>                                                        |
| Aplikasi dalam Arsitektur                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Aplikasi dalam Perancangan Kawasan Wisata Florikultura di Kota Tomohon                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                           |                                                                        |                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                               |
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Bahan Bangunan</li></ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | <ul style="list-style-type: none"><li>• Penggunaan material kayu</li><li>• Penggunaan material bambu</li><li>• Penggunaan material batu alam</li></ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                           |                                                                        |                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                               |
| <div>1</div> <div><b>Form Follows Flow</b></div> <div>Bentuk bangunan sebaiknya diciptakan mengikuti aliran energi alam. Arsitektur organik harus menyesuaikan dengan alam sekitarnya secara dinamis dan bukan melawan alam</div>                                                                                                                                    | <table><tr><th>Aplikasi dalam Arsitektur</th><th>Aplikasi dalam Perancangan Kawasan Wisata Florikultura di Kota Tomohon</th></tr><tr><td><ul style="list-style-type: none"><li>• Tatahan Massa</li></ul></td><td><ul style="list-style-type: none"><li>• Perletakan bangunan yang menyebar untuk memanfaatkan potensi angin dan pencahayaan sehingga bangunan terkena angin dan juga pencahayaan alami secara merata</li></ul></td></tr></table>                  | Aplikasi dalam Arsitektur | Aplikasi dalam Perancangan Kawasan Wisata Florikultura di Kota Tomohon | <ul style="list-style-type: none"><li>• Tatahan Massa</li></ul>                                   | <ul style="list-style-type: none"><li>• Perletakan bangunan yang menyebar untuk memanfaatkan potensi angin dan pencahayaan sehingga bangunan terkena angin dan juga pencahayaan alami secara merata</li></ul> |
| Aplikasi dalam Arsitektur                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Aplikasi dalam Perancangan Kawasan Wisata Florikultura di Kota Tomohon                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                           |                                                                        |                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                               |
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Tatahan Massa</li></ul>                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | <ul style="list-style-type: none"><li>• Perletakan bangunan yang menyebar untuk memanfaatkan potensi angin dan pencahayaan sehingga bangunan terkena angin dan juga pencahayaan alami secara merata</li></ul>                                                                                                                                                                                                                                                     |                           |                                                                        |                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                               |
| <div>2</div> <div><b>Building as Nature</b></div> <div>Bangunan Arsitektur Organik bersifat alami, di mana alam menjadi pokok dan inspirasi dari Arsitektur Organik. Bentuk bangunan Arsitektur Organik terinspirasi dari bentuk dinamis organisme biologis.</div>                                                                                                   | <table><tr><th>Aplikasi dalam Arsitektur</th><th>Aplikasi dalam Perancangan Kawasan Wisata Florikultura di Kota Tomohon</th></tr><tr><td><ul style="list-style-type: none"><li>• Sirkulasi dalam Tapak</li><li>• Bentuk Bangunan</li></ul></td><td><ul style="list-style-type: none"><li>• Sirkulasi pada tapak yang dianalogikan sebagai tumbuhan</li><li>• Bentuk bangunan yang dianalogikan sebagai helai daun bunga yang tersusun</li></ul></td></tr></table> | Aplikasi dalam Arsitektur | Aplikasi dalam Perancangan Kawasan Wisata Florikultura di Kota Tomohon | <ul style="list-style-type: none"><li>• Sirkulasi dalam Tapak</li><li>• Bentuk Bangunan</li></ul> | <ul style="list-style-type: none"><li>• Sirkulasi pada tapak yang dianalogikan sebagai tumbuhan</li><li>• Bentuk bangunan yang dianalogikan sebagai helai daun bunga yang tersusun</li></ul>                  |
| Aplikasi dalam Arsitektur                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Aplikasi dalam Perancangan Kawasan Wisata Florikultura di Kota Tomohon                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                           |                                                                        |                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                               |
| <ul style="list-style-type: none"><li>• Sirkulasi dalam Tapak</li><li>• Bentuk Bangunan</li></ul>                                                                                                                                                                                                                                                                    | <ul style="list-style-type: none"><li>• Sirkulasi pada tapak yang dianalogikan sebagai tumbuhan</li><li>• Bentuk bangunan yang dianalogikan sebagai helai daun bunga yang tersusun</li></ul>                                                                                                                                                                                                                                                                      |                           |                                                                        |                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                               |

Gambar 5 Penerapan Konsep Dasar Arsitektur Organik

Tabel 2 Konsep Bentuk Foodcourt

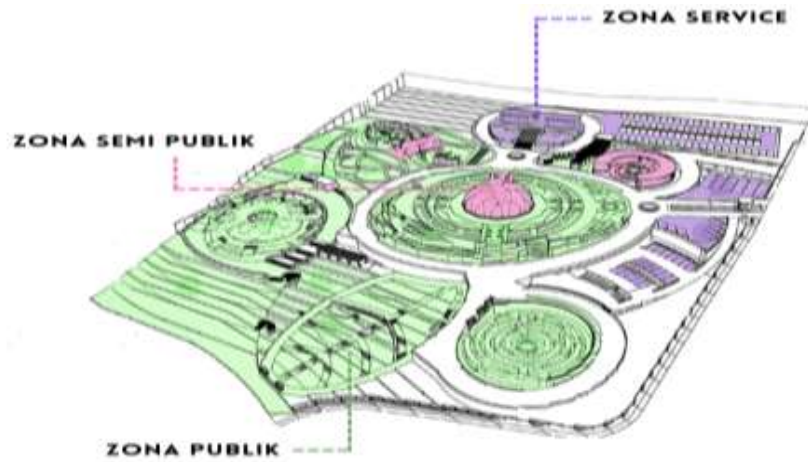
|                                    |
|------------------------------------|
| Konsep Bentuk Massa ( Food Court ) |
|------------------------------------|

|                                                                                    |                                                                                                                                          |
|------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |                                                                                                                                          |
| Keterangan                                                                         | Konsep bentuk berasal dari 1 kelopak bunga Krekeli yg kemudian diputar dan dilakukan pengulangan sehingga menjadi sebuah bentuk bangunan |

Tabel 3 Konsep bentuk Gedung Serbaguna

|                                                                                      |                                                                                                                                          |
|--------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Konsep Bentuk Massa ( Gedung Serbaguna )                                             |                                                                                                                                          |
|  |                                                                                                                                          |
| Keterangan                                                                           | Konsep bentuk berasal dari 1 kelopak bunga Krekeli yg kemudian diputar dan dilakukan pengulangan sehingga menjadi sebuah bentuk bangunan |

Zoning



Gambar 6 Zona berdasarkan sifat ruang

### Vegetasi



Gambar 7 Vegetasi pada tapak

### Sirkulasi



Gambar 8 Sirkulasi

### Site Plan



Gambar 9 Site Plan

### Potongan



Gambar 10 Potongan Kawasan A-A



Gambar 11 Potongan Kawasan B-B

### *Perspektif Mata Burung*





Gambar 12 Perspektif Mata Burung

### *Perspektif Mata Manusia*



Gambar 13 Perspektif Mata Manusia

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pembangunan Kawasan Wisata Florikultura di Kota Tomohon ini sangat baik untuk memenuhi kebutuhan pariwisata Kota Tomohon serta Visi dan Misi Kota Tomohon. Dengan adanya kawasan wisata florikultura di Kota Tomohon wisatawan dapat menikmati fasilitas-fasilitas dan keindahan kawasan wisata florikultura yang dirancang dengan menerapkan prinsip-prinsip dalam Arsitektur Organik.

Saran ditujukan kepada Pemerintah Kota Tomohon kepada pemerintah Kota Tomohon dan pihak swasta yang akan membangun kawasan wisata ini yaitu dengan menerapkan pendekatan arsitektur organik, karena dengan menerapkan prinsip-prinsip dari arsitektur organik dapat membentuk suatu kawasan wisata florikultura yang menarik wisatawan dan juga tidak merusak alam. Serta perlu adanya penelitian lebih lanjut terhadap analisa lingkungan terutama topografi, geologi dan lahan sehingga dapat meminimalisir kerusakan lingkungan alam sekitar akibat pelaksanaan pembangunan resort

## REFERENSI

- [1] F. Wahyudi, S. Jamil, and A. Zainuddin, "Menuju AGRIBISNIS INDONESIA yang Berdaya Saing," *Departemen Agribisnis*, pp. 89–90, 2017.
- [2] Pemerintah Kota Tomohon, "Tomohon Internasional Flower Festival." [Online]. Available: <https://tiff.tomohon.go.id/#>
- [3] W. M. Nangoy, "Optimalisasi Konsep Building As Nature Dari Pendekatan," *Media Matrasain*, vol. 13, no. 1, pp. 56–67, 2016.
- [4] Pemerintah Kota Tomohon, "VISI DAN MISI KOTA TOMOHON." [Online]. Available: <https://tomohon.go.id/visi-dan-misi-kota-tomohon/>
- [5] M. Christian Lallo, Ir. R. J. Poluan, Msi, Dr. Judy O. Waani, ST., "UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 10.TAHUN 2009..... TENTANG KEPARIWISATAAN," *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 10.TAHUN 2009..... TENTANG KEPARIWISATAAN*, vol. 2, no. 5, p. 255, 2009.
- [6] M. Kes. Ir. S. Y. M. T. Dr. Ir. Rully Besari Budiyaniti, *Buku\_ajar\_Perancang\_arsitektur\_lanskap\_*. 2021.
- [7] A. Sekarrini *et al.*, "Perancangan Agriculture Research and Development," vol. 3, no. 2, pp. 7–12, 2021.
- [8] M. Funkyana, "Kajian Teori Penekanan / Tema Desain," *repository Unikay Unika*, pp. 187–198, 2017.
- [9] K. Kawasan and S. Kawasan, "Bab v 5.1," pp. 1–7.
- [10] Pemerintah Kota Tomohon, "RPJMD Kota Tomohon 2016-2021," pp. 1–532, 2016.